

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian di mana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar di mana peneliti mengadakan penelitian.² Sementara itu, Sugiyono menyebutkan penelitian lapangan yang dikenal dengan nama *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dijelaskan bahwa Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka dalam pendekatan masalah ini juga menggunakan pendekatan normatif metodologis ‘*urf*/kebiasaan yang berlaku di masyarakat Ngawen Wedung Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Relation dan Komunikasi)*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 32

³ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.160.

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah praktik jual beli ijon di Desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

E. Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian meliputi:

1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu: Masyarakat Desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak baik yang termasuk tokoh agama maupun masyarakat awam. Mereka terdiri dari:

- 1) Kepala Desa
- 2) Penebas lahan (pembeli obyek jual beli)
- 3) Ulama' setempat/kiyai
- 4) Warga setempat (penjual obyek jual beli)

Penulis mendapatkan data primer dari masyarakat Wedung dengan cara wawancara, yang pertanyaannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana realita jual beli sistem ijon di Desa Wedung?
- 2) Tanaman apa yang dijual-belikan dengan sistem ijon?
- 3) Mengapa melaksanakan jual beli dengan sistem ijon?
- 4) Bagaimana pendapat Bapak tentang jual beli sistem ijon?

Sedangkan yang berupa literatur yaitu pendapat Imam Taqiyuddin al-Hishni.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian. Atau dengan kata lain, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁶ maksudnya adalah data yang diperoleh dari berbagai buku karya ahli hukum, karya ilmiah, tulisan-tulisan yang tersebar dalam buku-buku kajian dan pendapat para ahli yang ada relevansinya dengan permasalahan judul tersebut di atas. Data-data ini penulis gunakan untuk mencari hukum dari data lapangan yang dihasilkan.

Penulis mengambil data sekunder berupa buku-buku tentang hukum jual beli dengan sistem ijon karangan para pakar fiqh baik salaf maupun kontemporer semisal *al-Umm* karya Imam Syafi'i maupun *Fiqh Empat Madzhab* karya Abdurahman Al-Jaziri serta buku-buku fiqh karangan cendekiawan Islam Indonesia.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai adalah :

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Dalam kasus ini penulis observasi langsung terhadap masyarakat Desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Sehingga, informasi atau keterangan dapat diperoleh secara langsung tanpa adanya manipulasi data.⁸ Dalam mencari data

⁶ *Ibid*, hlm. 91.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 234.

wawancara penulis langsung wawancara dengan pihak masyarakat Desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dan juga kepada ulama setempat. Meraka adalah sebagai berikut:

- a. Pak Susilo selaku kepala Desa Ngawen
 - b. Ust. Ahmad Zainul Furqon selaku ulama' setempat
 - c. Pak Muhammad Zuhri (penjual padi) selaku sekretaris desa Ngawen
 - d. Pak H. Muhammad Sanawi selaku penjual Padi
 - e. Pak H. Nur Khamid selaku pembeli padi
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

G. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹¹ Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Affendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 263.

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹² .Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan di antaranya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut jual beli yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu masyarakat desa Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang berupa observasi dan wawancara di sajikan sehingga dapat dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclution*)

Langkah ketiga, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹³

¹³ Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 129